

Lampiran 1

CHECK LIST OBSERVASI LANGSUNG

**GAMBARAN TENTANG SISTEM *COLD CHAIN* DIHUBUNGKAN
DENGAN PELAKSANAAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI
PUSKESMAS CIPAGERAN KELURAHAN CITEURERUP KOTA
CIMAHI**

PENGAMATAN	YA	TIDAK
Lemari pendingin		
Termometer ruangan di bagian tengah lemari pendingin, berfungsi baik, dan menunjukkan suhu antara 0 ⁰ -8 ⁰ C		
Lemari pendingin ditutup rapat, tidak ada kebocoran pada sekat pintu		
Lemari pendingin tidak dipakai untuk menyimpan makanan atau minuman		
Botol plastik berisi es atau air garam (1-2 sendok makan per liter) diletakkan di bagian bawah lemari pendingin		
Lemari pendingin dibuka seminimal mungkin.		
Terbentuk gumpalan es di ruang pembeku.		
Meletakkan vaksin di rak bagian atas atau tengah, tidak di rak bagian bawah atau di daun pintu.		
Tidak memenuhi lemari pendingin dengan vaksin secara berlebihan.		
Selama dilakukan <i>defrosting</i> atau pembersihan lemari pendingin, maka vaksin harus dipindahkan ke lemari pendingin lainnya atau disimpan dalam kotak berisolasi yang berisi es atau ice pack.		
Penyimpanan vaksin		
OPV, BCG, dan campak tidak disimpan pada temperatur terlalu tinggi atau terkena sinar matahari langsung.		
DPT, DT, Hib <i>conjugate</i> , hepatitis B, dan vaksin influenza tidak ditaruh di tempat yang terlalu dingin atau beku.		
Pelarut vaksin campak ditaruh di samping vaksin campak		
Jumlah cadangan vaksin sesuai dengan kebutuhan masyarakat		

Penggunaan vaksin		
Di dalam lemari pendingin, vaksin yang sudah terbuka atau sedang dipakai diletakkan dalam satu wadah/tempat khusus (<i>tray</i>), sehingga segera dapat dikenali.		
Vaksin ditaruh dalam <i>vaccine carrier</i> dengan benar dan <i>vaccine carrier</i> diberi kantong es		
Terdapat suntikan dan jarum dalam jumlah yang cukup		
<i>Disposable syringes</i> hanya dipakai satu kali		
Terdapat tempat pembuangan suntikan dan jarum bekas		

Lampiran 2**KUESIONER****GAMBARAN TENTANG SISTEM *COLD CHAIN* DIHUBUNGKAN
DENGAN PELAKSANAAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI
PUSKESMAS CIPAGERAN KELURAHAN CITEUREUP KOTA CIMAHI****I. PENGETAHUAN**

1. Apakah Bapak/Ibu tahu mengenai sistem *cold chain*?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Vaksin apakah yang sangat tidak stabil pada temperatur ruangan?
 - a. OPV
 - b. Pelarut vaksin campak
 - c. Benar semua
3. Vaksin apa sajakah yang boleh ditaruh di temperatur yang rendah dan tidak boleh terkena cahaya matahari langsung?
 - a. OPV
 - b. BCG
 - c. Campak
 - d. Semua benar
4. Vaksin apa sajakah yang tidak boleh ditaruh di tempat membeku?
 - a. DPT
 - b. DT
 - c. Hib *conjugate*
 - d. Hepatitis B
 - e. Influenza
 - f. Semua benar

5. Bolehkah OPV membeku dan mencair tanpa membahayakan potensinya?
 - a. Boleh
 - b. Tidak
6. Apakah vaksin yang sudah dilarutkan lebih cepat rusak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah potensi vaksin yang hilang akibat temperatur yang tidak sesuai dapat diperbaiki jika temperatur telah disesuaikan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Bagaimana cara mengetahui potensi vaksin dengan tepat?
 - a. Laboratorium
 - b. Label indikator
 - c. Semua benar
9. Apakah gunanya botol plastik berisi es atau air garam (1-2 sendok makan per Liter) yang diletakkan di bagian bawah lemari pendingin?
 - a. Kebiasaan
 - b. Mempertahankan keseimbangan temperatur terutama bila tidak ada arus listrik
10. Apakah boleh memenuhi lemari pendingin dengan vaksin secara berlebihan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Apakah boleh menaruh makanan atau minuman di lemari pendingin untuk vaksin?
 - a. Boleh
 - b. Tidak

II. PERILAKU

12. Apakah Bapak/Ibu menyimpan OPV, BCG, dan campak di tempat dengan temperatur tinggi dan terkena cahaya matahari langsung?
 - a. Ya
 - b. Tidak
13. Apakah Bapak/Ibu menyimpan DPT, DT, Hib *conjugate*, hepatitis B, dan vaksin influenza di tempat yang mebeku?
 - a. Ya
 - b. Tidak
14. Apakah Bapak/Ibu membuka lemari pendingin tempat penyimpanan vaksin seminimal mungkin?
 - a. Ya
 - b. Tidak
15. Apakah Bapak/Ibu melakukan *defrosting* secara teratur pada lemari pendingin yang tidak ada *frost free*?
 - a. Ya
 - b. Tidak
16. Apakah selama melakukan *defrosting*, vaksin dipindahkan ke lemari pendingin lain atau dalam kotak berisolasi yang berisi es?
 - a. Ya
 - b. Tidak
17. Apakah vaksin yang sudah kedaluwarsa segera dikeluarkan dari lemari pendingin?
 - a. Ya
 - b. Tidak
18. Apakah Bapak/Ibu segera menyimpan kembali vaksin dalam lemari pendingin ketika vaksin sudah tidak dibutuhkan lagi?
 - a. Ya
 - b. Tidak

19. Apakah Bapak/Ibu menaruh vaksin yang sudah terbuka atau sedang dipakai dalam satu wadah/tempat khusus?
- Ya
 - Tidak
20. Apakah Bapak/Ibu selalu mencatat/memeriksa temperatur lemari pendingin setiap hari?
- Ya
 - Tidak
21. Apakah Bapak/Ibu selalu memelihara sarana-sarana *cold chain*?
- Ya
 - Tidak

III. SIKAP

22. Apakah Bapak/Ibu akan selalu terus menjaga sarana-sarana yang berhubungan dengan *cold chain*?
- Ya
 - Tidak
23. Seberapa perlukah menurut Bapak/Ibu untuk melakukan pengawasan terhadap sistem *cold chain*?
- Tidak perlu
 - Tidak terlalu perlu
 - Sangat perlu
24. Apakah Bapak/Ibu akan melaporkan bila ada kerusakan sarana *cold chain*?
- Ya
 - Tidak
25. Apakah Bapak/Ibu akan selalu melaksanakan sistem *cold chain* dengan baik?
- Ya
 - Tidak

Lampiran 3

Peta Wilayah Kerja Puskesmas Cipageran

